

LAMPIRAN

Lampiran 1. Izin Penelitian



YAYASAN PANTI RAPIH
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN PANTI RAPIH YOGYAKARTA

Jalan Tantular 401 Pringwulung, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta
Telp. (0274) 518977, 542744 Fax (0274) 587143
Website : www.stikespantirapih.ac.id E-mail : stikespr@stikespantirapih.ac.id



13 Juni 2025

Nomor : 1271/STIKes-PR/CN/2025
Hal : Permohonan izin pengambilan data

Yth. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman
Jalan Roro Jonggrang No.6, Beran, Tridadi,
Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan tugas pada Mata Kuliah Skripsi (SG VIII.8) bagi Mahasiswa Program Studi Gizi Program Sarjana Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Rapih Yogyakarta Tahun Akademik 2024/2025, maka dengan ini kami mohon mahasiswa di bawah ini diperkenankan melakukan pengambilan data di Puskesmas Berbah. Adapun mahasiswa tersebut adalah:

Nama : Laurentia Arda Nabella
NPM : 202133022
Judul Skripsi : Pengaruh Edukasi Menggunakan Leaflet Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Konsumsi Multiple Micronutrient Supplement di Wilayah Kerja Puskesmas Berbah

Demikian surat permohonan izin dari kami. Atas perhatian dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.



Lampiran 2. Jawaban Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS BERBAH

Wijaya Raharja

Sribil, Sendangtirto, Berbah, Sleman, Yogyakarta 55573
Telepon (0274) 2841790

Laman: <https://pkمبرbah.slemankab.go.id>, Surel: puskesmasberbah@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 794
Perihal : Surat Balasan Permohonan Izin Penelitian Kepada Yth Ketua Prodi Gizi STIKes Panti Rapih di tempat

Dengan hormat,
sehubungan dengan surat nomor 070/1230 tanggal 23 Juni 2025 perihal permohonan mengadakan penelitian untuk penyusunan Skripsi mahasiswa atasnama Laurentia Arda Nabella, dengan judul Edukasi Menggunakan Leaflet Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Mutiple Microutrient Supplement di Wilayah Puskesmas Berbah.

Kami sampaikan beberapa hal:

1. Pada dasarnya kami tidak keberatan, maka kami dapat mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut di tempat kami;
2. Izin melakukan penelitian diberikan untuk keperluan akademik;
3. Waktu pengambilan data harus dilakukan di waktu jam kerja.

Demikian Surat balasan dari kami, atas perhatian kami ucapkan terimakasih.

Sleman, 07 Agustus 2025

Kepala Puskesmas Berbah



dr. HARI PRATONO, M.Kes

Pembina, IV/a

NIP.19690210 200212 1 006

Lampiran 3. *Ethical Clearance*



RUMAH SAKIT PANTI RAPIH
KOMITE ETIK DAN HUKUM RUMAH SAKIT (KEHRS)
Jln. Cik Di Tiro 30 - Yogyakarta 55223 Telp. 0274 – 562233, 562233, 563333

SUB KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN
RUMAH SAKIT PANTI RAPIH

KETERANGAN KELAIKAN ETIK
("ETHICAL CLEARANCE")
No. 129/SKEPK-KKE/VI/2025

Sub Komite Etik Penelitian Kesehatan Rumah Sakit Panti Rapih, setelah mempelajari dengan seksama rancangan penelitian yang diusulkan:
The Health Research Ethical Sub Committee of Panti Rapih Hospital, after studying the proposed research design carefully :

"Pengaruh Edukasi Menggunakan Leaflet Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil
Tentang Konsumsi Multiple
Micronutrient Supplement di Wilayah Kerja Puskesmas Berbah"

Peneliti Utama : Laurentia Arda Nabella
Principal Investigator
Anggota Peneliti :
Investigator member
Lokasi penelitian : Wilayah Kerja Puskesmas Berbah
Location Berbah Community Health Center Working Area
Unit/Lembaga : STIKes Panti Rapih
Institution

Maka dengan ini menyatakan bahwa rencana penelitian tersebut telah memenuhi syarat atau dinyatakan laik etik untuk dilaksanakan.

Thus hereby declare that the research design has qualified and been approved for the implementation.

Demikian surat keterangan lolos kaji etik ini dibuat untuk diketahui dan dimaklumi oleh yang berkepentingan dan berlaku sejak tanggal 12 Juni 2025 sampai dengan 11 Juni 2026.
This ethical clearance is issued to be used appropriately and understood by all stakeholders and valid from 12 June 2025 until 11 June 2026.

Yogyakarta, 12 Juni 2025

Komite Etik dan Hukum Rumah Sakit


Maria Silvia Merry, M.Sc. Sp.MK
Ketua

Sub Komite Etik Penelitian Kesehatan
(SKEPK)


dr. Emilia Theresia, Sp.PA
Ketua

Catatan (Notes):

Kewajiban peneliti (*The obligations of researcher*):

- Menjaga kerahasiaan identitas subjek penelitian
Keeping the confidentiality of the research subject identity.
- Memberitahukan status penelitian apabila setelah masa berlakunya keterangan lolos kaji etik, penelitian masih belum selesai, atau ada perubahan protokol. Peneliti wajib mengajukan kembali permohonan kajian etik penelitian (amandemen protokol).
Informing about the research status if the research is not completed after passes the validity period of the ethical clearance, or there is a change in the protocol. The researchers must reappplies the application for a research ethical review (amendment protocol).
- Melaporkan status penelitian apabila penelitian berhenti di tengah jalan, ada kejadian serius yang tidak diinginkan dan melaporkan pelaksanaan penelitian secara berkala.
Reporting the research status if it stops before it is completed, there are serious adverse events, and reporting the research conduct periodically.
- Peneliti tidak boleh melakukan tindakan apa pun pada subjek sebelum penelitian lolos kaji etik, ada surat izin penelitian dan memberikan informed consent kepada subjek penelitian.
Researchers should not take any action on the subject before the study passes an ethical review, having a research license, and provides informed consent to the research subjects.
- Setelah selesai penelitian, peneliti wajib memberikan laporan penelitian kepada Sub Komite Etik Penelitian Kesehatan RS Panti Rapih.
After completing the research, the researchers is obliged to provide a report to the Health Research Ethical Sub Committee of Panti Rapih Hospital.

Lampiran 4. Penjelasan Penelitian

LEMBAR PENJELASAN PENELITIAN

Nama Pemberi Informasi (Peneliti)	
Institusi Peneliti	: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Rapih Yogyakarta
Judul Penelitian	: Pengaruh Edukasi Menggunakan Leaflet Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Konsumsi <i>Multiple Micronutrient Supplement</i> di Wilayah Kerja Puskesmas Berbah

No.	Jenis Informasi	Isi Informasi	Paraf Penerima Informasi
1.	Tujuan penelitian	Mengetahui pengaruh edukasi menggunakan leaflet terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil tentang konsumsi <i>multiple micronutrient supplement</i> di wilayah kerja Puskesmas Berbah.	
2.	Manfaat penelitian	Sebagai bahan evaluasi pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya konsumsi <i>multiple micronutrient supplement</i> yang diberikan dengan media edukasi leaflet. Selain itu dapat menjadi bahan referensi bagi siapa saja dan sebagai bahan informasi kepada peneliti lainnya dalam penyusunan karya ilmiah dan praktik ilmu pengetahuan yang diperoleh yang ada kaitannya dengan penelitian ini.	
3.	Alasan responden dianggap sesuai dengan penelitian (kriteria inklusi subjek penelitian)	Ibu hamil yang berdomisili di Puskesmas Berbah, memeriksakan kehamilan atau mengikuti kelas ibu hamil di Puskesmas Berbah, usia kehamilan trimester 1 dan 2 yang belum mendapat edukasi tentang MMS, bisa membaca dan menulis, bersedia menjadi responden dan telah mengisi serta menandatangani <i>informed consent</i> .	
4.	Perlakuan/prosedur yang akan diterima	Berikut prosedur dalam pengumpulan data: a. Tahap <i>Pretest</i> (Tes Awal atau Sebelum Eksperimen) 1. Koordinasi dengan petugas kesehatan bagian Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) sebelum melakukan pengambilan data. Total waktu yang diperlukan dalam satu kali pengambilan data yaitu 20-45 menit. 2. Mendatangi dan meminta izin responden saat memulai interaksi. 3. Menyampaikan maksud dan tujuan pengambilan data dengan memberikan penjelasan penelitian berdasarkan lembar penjelasan penelitian selama 2-3 menit.	

		<p>4. Memberikan lembar persetujuan penelitian <i>informed consent</i> kepada responden. Jika responden bersedia dan setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian sebagai responden, maka responden menandatangani lembar persetujuan penelitian <i>informed consent</i>.</p> <p>5. Memberikan <i>pretest</i> atau tes awal sebelum diberikan perlakuan berupa pengisian kuesioner pengetahuan tentang <i>Multiple Micronutrient Supplement</i> (MMS). Durasi pengisian kuesioner berkisar antara 10-15 menit.</p> <p>b. Tahap <i>Intervensi</i> (Perlakuan berupa edukasi menggunakan media leaflet)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan edukasi menggunakan media leaflet tentang <i>Multiple Micronutrient Supplement</i> (MMS) kepada responden selama 5-10 menit. 2. Memberikan waktu kepada responden selama 2-3 menit untuk membaca kembali dan atau proses pengendapan materi. <p>c. Tahap <i>Posttest</i> (Tes Akhir atau Sesudah Eksperimen)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan <i>posttest</i> atau tes akhir setelah diberikan perlakuan berupa pengisian kuesioner pengetahuan tentang <i>Multiple Micronutrient Supplement</i> (MMS). Durasi pengisian kuesioner berkisar antara 10-15 menit. 2. Memastikan kelengkapan data dan jawaban responden. 3. Menyampaikan ucapan terima kasih, pernyataan keamanan atau kerahasiaan data responden, dan penyerahan kompensasi. 	
5.	Durasi penelitian	20 – 45 menit	
6.	Risiko yang dapat dialami selama penelitian	Risiko yang dapat dialami selama penelitian ini adalah terganggunya waktu tunggu sebelum pemeriksaan atau kegiatan kelas ibu hamil.	
7.	Bujukan/insentif/ <i>reward</i> / <i>asuransi</i>	Pasien yang bersedia menjadi responden dari tahap awal hingga akhir penelitian akan mendapat mangkok keramik kecil sebagai <i>reward</i> .	
8.	Hak untuk mengundurkan diri sewaktu-waktu	Responden berhak mengundurkan diri tanpa mendapatkan sanksi karena penelitian ini bersifat tidak memaksa.	
9.	Jaminan kerahasiaan data	Kerahasiaan data responden berupa nama akan dituliskan dengan inisial serta data lain yang dilaporkan meliputi usia ibu, tingkat pendidikan, trimester	

		kehamilan, paritas kehamilan, dan tingkat pengetahuan.	
10.	Kontak peneliti	Responden dapat menghubungi peneliti melalui kontak berikut: Nomor HP: 08571437658 E-mail: laurentiaarda79@gmail.com	
Pernyataan			Tanda Tangan
Pemberi informasi menyatakan bahwa telah menerangkan hal-hal di atas secara benar dan jujur, memberikan kesempatan untuk bertanya, dan memberikan kesempatan untuk berdiskusi kepada penerima informasi.			
Penerima informasi menyatakan bahwa telah menerima informasi dari pemberi informasi sesuai yang tertera di atas, telah mencantumkan paraf pada setiap informasi yang diterima, dan telah memahami setiap informasi tersebut.			
		<i>Rev. 1 / 1 Februari 2020</i>	<i>Hal 1/2</i>

Lampiran 5. *Informed Consent*

LEMBAR PERSETUJUAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Penerima informasi (inisial) : _____

Umur : _____ tahun

Jenis Kelamin : laki-laki / perempuan *

Dengan ini menyatakan persetujuan untuk memberikan informasi dan terlibat sebagai responden dari penelitian yang berjudul “Pengaruh Edukasi Menggunakan Leaflet Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Konsumsi *Multiple Micronutrient Supplement* (MMS) di Wilayah Kerja Puskesmas Berbah”.

Saya memahami manfaat dan pentingnya penelitian tersebut sebagaimana telah diinformasikan dan/atau dijelaskan oleh peneliti kepada saya, termasuk risiko yang mungkin timbul.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran, niat baik, dan tanpa ada paksaan dari pihak mana pun.

Hari _____, Tanggal _____ Bulan _____ Tahun _____, Pukul _____

Penerima Informasi (Responden)

Pemberi Informasi (Peneliti)



Nama (Inisial).....

Laurentia Arda Nabella

(*) Coret yang tidak perlu

Lampiran 6. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian

<p><i>Pretest dan Posttest</i></p>	
<p>Pemberian Edukasi</p>	
<p>Penyerahan Souvenir</p>	

Lampiran 7. Instrumen Penelitian

**KUESIONER PENGETAHUAN TENTANG
*MULTIPLE MICRONUTRIENT SUPPLEMENT (MMS)***

Tanggal Pengisian :

No. Responden :(diisi oleh peneliti)

A. Identitas Responden

Nama Lengkap :

Tempat Tanggal Lahir :

Usia Responden : tahun

Usia Kehamilan : minggu

Kehamilan ke- :

No. HP :

*Berikan tanda centang (√) pada salah satu pilihan yang paling sesuai.

1. Apakah Anda sudah pernah mendapat edukasi tentang MMS?

() Sudah

() Belum

1. Pendidikan Terakhir (tingkat pendidikan terakhir hingga mendapat ijazah):

() Tidak Sekolah

() SD/Sederajat

() SMP/Sederajat

() SMA/SMK/Sederajat

() Perguruan Tinggi (D3/D4/S1/S2/S3)

B. **PRE-TEST:** Pengetahuan Tentang Konsumsi *Multiple Micronutrient Supplement* (MMS)

Petunjuk Pengisian: Di bawah ini terdapat 22 pernyataan Tentang Konsumsi *Multiple Micronutrient Supplement* (MMS).

Berikan tanda centang (✓) pada salah satu jawaban yang paling benar.

B = Benar

S = Salah

No.	Pernyataan	B	S
1.	MMS adalah suplemen multivitamin khusus untuk ibu hamil.		
2.	MMS tidak membantu meningkatkan status gizi mikro ibu hamil.		
3.	MMS tidak mengandung zat besi dan asam folat.		
4.	MMS tidak dapat membantu menjaga kesehatan ibu dan bayi selama kehamilan.		
5.	MMS dapat membantu mencukupi kebutuhan zat gizi mikro ibu hamil.		
6.	MMS dapat membantu mencegah anemia selama kehamilan.		
7.	MMS tidak berpengaruh terhadap penurunan risiko kelahiran prematur.		
8.	MMS tidak ada hubungannya dengan perkembangan kecerdasan anak di masa depan.		
9.	MMS diminum sebanyak satu tablet dalam sehari sejak diberikan oleh puskesmas sampai habis.		
10.	MMS boleh diminum sebelum atau setelah 2 jam minum kalsium.		
11.	Setelah minum MMS, ibu tidak perlu mencatat kolom kontrol minum di buku KIA.		
12.	MMS tidak boleh diminum saat masa nifas dan menyusui.		

No.	Pernyataan	B	S
13.	MMS tidak boleh diminum bersamaan dengan teh, kopi, dan coklat.		
14.	Bila sudah minum MMS, tidak perlu lagi minum vitamin B, C, dan TTD.		
15.	MMS tidak mengandung vitamin B6 yang dapat membantu mengurangi rasa mual.		
16.	MMS tidak menimbulkan efek samping yang membahayakan bagi ibu hamil.		
17.	Kandungan zat besi dalam MMS menyebabkan kemungkinan mual semakin parah daripada TTD.		
18.	MMS sudah mendapat sertifikat halal dari lembaga kehalalan dan diakui oleh MUI.		
19.	Asam folat pada MMS bermanfaat agar bayi yang lahir tidak mengalami kecacatan.		
20.	Vitamin B1, B3, B6, zat besi dan yodium pada MMS tidak bermanfaat untuk membantu perkembangan otak bayi.		
21.	Zat besi pada MMS bermanfaat untuk mencegah anemia dengan gejala 5L.		
22.	Zink bermanfaat untuk menjaga agar berat badan bayi saat lahir tetap normal.		

C. **POST-TEST:** Pengetahuan Tentang Konsumsi *Multiple Micronutrient Supplement* (MMS)

Petunjuk Pengisian: Di bawah ini terdapat 22 pernyataan Tentang Konsumsi *Multiple Micronutrient Supplement* (MMS).

Berikan tanda centang (✓) pada salah satu jawaban yang paling benar.

B = Benar

S = Salah

No.	Pernyataan	B	S
1.	MMS adalah suplemen multivitamin khusus untuk ibu hamil.		
2.	MMS tidak membantu meningkatkan status gizi mikro ibu hamil.		
3.	MMS tidak mengandung zat besi dan asam folat.		
4.	MMS tidak dapat membantu menjaga kesehatan ibu dan bayi selama kehamilan.		
5.	MMS dapat membantu mencukupi kebutuhan zat gizi mikro ibu hamil.		
6.	MMS dapat membantu mencegah anemia selama kehamilan.		
7.	MMS tidak berpengaruh terhadap penurunan risiko kelahiran prematur.		
8.	MMS tidak ada hubungannya dengan perkembangan kecerdasan anak di masa depan.		
9.	MMS diminum sebanyak satu tablet dalam sehari sejak diberikan oleh puskesmas sampai habis.		
10.	MMS boleh diminum sebelum atau setelah 2 jam minum kalsium.		
11.	Setelah minum MMS, ibu tidak perlu mencatat kolom kontrol minum di buku KIA.		
12.	MMS tidak boleh diminum saat masa nifas dan menyusui.		

No.	Pernyataan	B	S
13.	MMS tidak boleh diminum bersamaan dengan teh, kopi, dan coklat.		
14.	Bila sudah minum MMS, tidak perlu lagi minum vitamin B, C, dan TTD.		
15.	MMS tidak mengandung vitamin B6 yang dapat membantu mengurangi rasa mual.		
16.	MMS tidak menimbulkan efek samping yang membahayakan bagi ibu hamil.		
17.	Kandungan zat besi dalam MMS menyebabkan kemungkinan mual semakin parah daripada TTD.		
18.	MMS sudah mendapat sertifikat halal dari lembaga kehalalan dan diakui oleh MUI.		
19.	Asam folat pada MMS bermanfaat agar bayi yang lahir tidak mengalami kecacatan.		
20.	Vitamin B1, B3, B6, zat besi dan yodium pada MMS tidak bermanfaat untuk membantu perkembangan otak bayi.		
21.	Zat besi pada MMS bermanfaat untuk mencegah anemia dengan gejala 5L.		
22.	Zink bermanfaat untuk menjaga agar berat badan bayi saat lahir tetap normal.		

Lampiran 7. Pengisian Kuesioner Oleh Responden

KUESIONER PENGETAHUAN TENTANG MULTIPLE MICRONUTRIENT SUPPLEMENT (MMS)

Tanggal Pengisian : 26 Jun 2015
No. Responden : 1 (diisi oleh peneliti)

A. Identitas Responden

Nama Lengkap : Fita Rokhanawati
Tempat Tanggal Lahir : Bantul 15 Agustus 1998
Usia Responden : 27 tahun
Usia Kehamilan : 11 minggu
Kehamilan ke- : 2
No. HP : 085546428296

*Berikan tanda centang (✓) pada salah satu pilihan yang paling sesuai.

1. Apakah Anda sudah pernah mendapat edukasi tentang MMS?

- () Sudah
(✓) Belum

1. Pendidikan Terakhir (tingkat pendidikan terakhir hingga mendapat ijazah):

- () Tidak Sekolah
() SD/Sederajat
() SMP/Sederajat
(✓) SMA/SMK/Sederajat
() Perguruan Tinggi (D3/D4/S1/S2/S3)

B. PRE-TEST: Pengetahuan Tentang Konsumsi *Multiple Micronutrient Supplement* (MMS)

Petunjuk Pengisian: Di bawah ini terdapat 22 pernyataan Tentang Konsumsi *Multiple Micronutrient Supplement* (MMS).

Berikan tanda centang (✓) pada salah satu jawaban yang paling benar.

B = Benar
S = Salah

No.	Pernyataan	B	S
1.	MMS adalah suplemen multivitamin khusus untuk ibu hamil.	✓	
2.	MMS tidak membantu meningkatkan status gizi mikro ibu hamil.		✓
3.	MMS tidak mengandung zat besi dan asam folat.		✓
4.	MMS tidak dapat membantu menjaga kesehatan ibu dan bayi selama kehamilan.		✓
5.	MMS dapat membantu mencukupi kebutuhan zat gizi mikro ibu hamil.	✓	
6.	MMS dapat membantu mencegah anemia selama kehamilan.	✓	
7.	MMS tidak berpengaruh terhadap penurunan risiko kelahiran prematur.	✓	
8.	MMS tidak ada hubungannya dengan perkembangan kecerdasan anak di masa depan.		✓
9.	MMS diminum sebanyak satu tablet dalam sehari sejak diberikan oleh puskesmas sampai habis.	✓	
10.	MMS boleh diminum sebelum atau setelah 2 jam minum kalsium.	✓	
11.	Setelah minum MMS, ibu tidak perlu mencatat kolom kontrol minum di buku KIA.	✓	
12.	MMS tidak boleh diminum saat masa nifas dan menyusui.		✓
No.	Pernyataan	B	S
13.	MMS tidak boleh diminum bersamaan dengan teh, kopi, dan coklat.	✓	
14.	Bila sudah minum MMS, tidak perlu lagi minum vitamin B, C, dan TTD.		✓
15.	MMS tidak mengandung vitamin B6 yang dapat membantu mengurangi rasa mual.		✓
16.	MMS tidak menimbulkan efek samping yang membahayakan bagi ibu hamil.		✓
17.	Kandungan zat besi dalam MMS menyebabkan kemungkinan mual semakin parah daripada TTD.		✓
18.	MMS sudah mendapat sertifikat halal dari lembaga kehalalan dan diakui oleh MUI.	✓	
19.	Asam folat pada MMS bermanfaat agar bayi yang lahir tidak mengalami kecacatan.	✓	
20.	Vitamin B1, B3, B6, zat besi dan yodium pada MMS tidak bermanfaat untuk membantu perkembangan otak bayi.		✓
21.	Zat besi pada MMS bermanfaat untuk mencegah anemia dengan gejala SL.	✓	
22.	Zink bermanfaat untuk menjaga agar berat badan bayi saat lahir tetap normal.	✓	

C. POST-TEST: Pengetahuan Tentang Konsumsi *Multiple Micronutrient Supplement* (MMS)

Petunjuk Pengisian: Di bawah ini terdapat 22 pernyataan Tentang Konsumsi *Multiple Micronutrient Supplement* (MMS).

Berikan tanda centang (✓) pada salah satu jawaban yang paling benar.

B = Benar
S = Salah

No.	Pernyataan	B	S
1.	MMS adalah suplemen multivitamin khusus untuk ibu hamil.	✓	
2.	MMS tidak membantu meningkatkan status gizi mikro ibu hamil.		✓
3.	MMS tidak mengandung zat besi dan asam folat.		✓
4.	MMS tidak dapat membantu menjaga kesehatan ibu dan bayi selama kehamilan.		✓
5.	MMS dapat membantu mencukupi kebutuhan zat gizi mikro ibu hamil.	✓	
6.	MMS dapat membantu mencegah anemia selama kehamilan.	✓	
7.	MMS tidak berpengaruh terhadap penurunan risiko kelahiran prematur.		✓
8.	MMS tidak ada hubungannya dengan perkembangan kecerdasan anak di masa depan.		✓
9.	MMS diminum sebanyak satu tablet dalam sehari sejak diberikan oleh puskesmas sampai habis.	✓	
10.	MMS boleh diminum sebelum atau setelah 2 jam minum kalsium.	✓	
11.	Setelah minum MMS, ibu tidak perlu mencatat kolom kontrol minum di buku KIA.	✓	
12.	MMS tidak boleh diminum saat masa nifas dan menyusui.		✓
No.	Pernyataan	B	S
13.	MMS tidak boleh diminum bersamaan dengan teh, kopi, dan coklat.	✓	
14.	Bila sudah minum MMS, tidak perlu lagi minum vitamin B, C, dan TTD.		✓
15.	MMS tidak mengandung vitamin B6 yang dapat membantu mengurangi rasa mual.		✓
16.	MMS tidak menimbulkan efek samping yang membahayakan bagi ibu hamil.		✓
17.	Kandungan zat besi dalam MMS menyebabkan kemungkinan mual semakin parah daripada TTD.		✓
18.	MMS sudah mendapat sertifikat halal dari lembaga kehalalan dan diakui oleh MUI.	✓	
19.	Asam folat pada MMS bermanfaat agar bayi yang lahir tidak mengalami kecacatan.	✓	
20.	Vitamin B1, B3, B6, zat besi dan yodium pada MMS tidak bermanfaat untuk membantu perkembangan otak bayi.		✓
21.	Zat besi pada MMS bermanfaat untuk mencegah anemia dengan gejala SL.	✓	
22.	Zink bermanfaat untuk menjaga agar berat badan bayi saat lahir tetap normal.	✓	

Lampiran 8. Media Edukasi

Komposisi

Vitamin A	800 mcg	Vitamin E	10 mg
Vitamin B1	1,4 mg	Asam Folat	400 mcg
Vitamin B2	1,4 mg	Zat Besi	30 mg
Vitamin B3	18 mg	Yodium	150 mcg
Vitamin B6	1,9 mg	Zink	15 mg
Vitamin B12	2,6 mcg	Selenium	65 mcg
Vitamin C	70 mg	Kalsium	7 mg
Vitamin D	9 mcg		

Tidak membuat mual

Rasa mual biasa terjadi di bulan-bulan awal kehamilan (usia 1-4 bulan bertahap) ketika ibu hamil menggunakan suplemen yang membuat mual adalah zat besi. Kandungan zat besi dalam MMS adalah 30 mg atau separuh dari TTD (60 mg), sehingga kemungkinan mual akan berkurang, selain itu MMS mengandung vitamin B6 yang dapat mengurangi rasa mual.

Efek samping ringan

Seorang ibu hamil tidak mengalami efek samping apapun sedikit sekali buntal yang dalam hal itu:

- Rasa mual: Sebetulnya rasa mual adalah tanda plasenta atau pembuluh darah lain dan itu sedang dibentuk dengan kuat. Pada saat itu, MMS justru sangat dibutuhkan untuk memenuh kebutuhan vitamin dan mineral.
- Sedikit mual dan kembelit (sakit buang air besar): Cara mengatasinya adalah banyak minum air putih dan makan sayur dan buah-buahan kaya serat.
- Rasa anak tidak enak makan: Cara mengatasinya adalah dengan minum MMS sebelum makan.
- Semua gejala tersebut tidak berbahaya bagi tunjil dan janin.

Efek positif jangka pendek

Setelah berobat menggunakan MMS, seperti itu bisa meningkatkan kesehatan di otak, yaitu otak makan, otak badan, dan otak telur.

Kebatalan

MMS sudah mendapat sertifikasi halal dari IFANCA, yaitu lembaga sertifikasi kehalalan di Amerika yang sudah diakui MUI dan mempunyai Mutual Recognition Agreement atau MRA dengan Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) Kementerian Agama RI. Sertifikat kehalalan mencakup semua aspek produk yaitu bahan baku, botol, pencampuran, pengemasan dan strategi produksi.

Manfaat Vitamin-Vitamin MMS

Bersama zat zat gizi lainnya vitamin atau mineral berikut bermanfaat untuk:

Vitamin A	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan penyerapan zat besi Kesehatan mata Kekuatan tubuh bantel Perkembangan janin
Vitamin B1, B3, & B6	<ul style="list-style-type: none"> Perkembangan otak dan saraf janin
Vitamin B2	<ul style="list-style-type: none"> Tidak merasa mual Penyerapan zat besi Antibiotik yang menghambat pertumbuhan
Vitamin B12	<ul style="list-style-type: none"> Perkembangan janin Gagah Anemia
Vitamin C	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan penyerapan zat besi Antibiotik (tengah pematangan sel)
Vitamin D	<ul style="list-style-type: none"> Tulang ibu dan janin kuat Kesehatan tubuh Menghentikan perkembangan Membantu pertumbuhan (berakut dan fungsi) saat kelahiran
Vitamin E	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan ketahanan tubuh bantel Antibiotik Kecepatan sel-sel baru pada sel-sel janin Meningkatkan keagungan
Asam Folat	<ul style="list-style-type: none"> Berjalan tidak cacat
Zat Besi	<ul style="list-style-type: none"> Gagah Anemia (Lelah, Lemah, Lelah) Perkembangan plasenta Berat badan lahir bayi normal Perkembangan otak janin
Kalsium	<ul style="list-style-type: none"> Perkembangan organ janin Gagah anemia
Yodium	<ul style="list-style-type: none"> Perkembangan otak janin
Selenium	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan penyerapan Yodium Antibiotik
Zink	<ul style="list-style-type: none"> Perkembangan plasenta Berat badan lahir bayi normal

Kemendes

SUPLIMEN KESEHATAN

MMS

MULTIVITAMIN ISU HAMIL

Membantu persalinan lancar dan meningkatkan kecerdasan anak

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
2024

Yuuk Bun, kita kenali...

MMS adalah

- Multivitamin khusus ibu hamil yang membantu persalinan lancar dan meningkatkan kecerdasan anak.
- Muti artinya banyak, yaitu 10 vitamin dan 5 mineral termasuk TTD (zat besi dan asam folat).
- Gizi yang baik selama kehamilan sangat penting bagi kesehatan ibu dan bayinya. MMS dapat meningkatkan status gizi ibu hamil.

Apa Manfaat MMS?

MMS membantu memenuhi zat gizi penting yang dibutuhkan selama kehamilan. MMS juga sudah terbukti secara klinis efektif dalam mengurangi risiko anemia selama kehamilan, mengurangi risiko kelahiran prematur, mengurangi risiko bayi dengan berat lahir rendah, dan sangat rendah, mengurangi risiko bayi lahir kecil, serta mencegah kelahiran prematur.

Apa manfaat jangka panjang dari MMS bagi anak-anak?

RIAN yang muncul dari penelitian di Lombok Indonesia menunjukkan bahwa MMS memiliki manfaat jangka panjang bagi perkembangan kognitif (kecerdasan) anak dibandingkan dengan suplemen TTD.

Kapan mulai minum MMS?

MMS diminum sedari minggu ke-1 trimester. 1 kantung vitamin yang sangat dibutuhkan dalam perkembangan plasenta dan janin adalah zat besi dan asam folat. Di trimester 1, MMS juga dibutuhkan untuk perkembangan organ-organ penting seperti otak, jantung, paru-paru, hati, pankreas, dll.

Dosis minum

- Selain satu selama kehamilan, (sehari-jangan lebih dari satu) dan habiskan.
- Tidak boleh dipepet. Kalau kemarin lupa minum, hari ini tetap hanya boleh satu tablet.
- MMS bisa dihabiskan selama masa nifas dan menyusui.

Perhatikan!

- Jangan minum MMS bersamaan dengan teh, kopi, omelet, susu, obat maag, dan kalsium karena menghambat penyerapan zat besi.
- Bila minum MMS, tak perlu lagi minum vitamin B, C, dan asam folat serta TTD (asam folat dan zat besi).
- Bila minum kalsium, bedakan waktunya (dimalam, kalsium diminum) setelah sarapan MMS setelah makan siang. Beri jarak 2 jam.
- Setelah minum MMS, catat pada KAMM kontrol minum di buku KIA (pakeman belakang).
- MMS diawangi khusus hanya untuk ibu hamil. Jangan berikan MMS kepada orang lain.

Supaya ingat

3 langkah minum MMS agar bantel ingat selalu!

- Tentukan waktu minum (petah melakukan sesuatu).
- Membaca atau minum MMS, lalu.
- Berapukan sampai usun-usun perut. Jika tidak bisa aduk janin dan mohon agar persalinan lancar dan anak jadi pintar. Jangan langsung melakukan kegiatan lain.

Cara buka botol

- Botol MMS diberi pengunci agar tidak mudah terlanjur anak-anak. Cara buka tekan tahan, putar (ke arah bawah). Jika diputar bunyi klik-klik berarti masih terkunci. Bila tidak bunyi, kunci terbuka (betul).
- Hindari menuang tablet MMS pada tempat tangan. Tuang tablet pada tutup botol lalu ambil satu tablet untuk diminum.
- Jika keluar lebih dari satu tablet, segera mengambil 1 tablet, masukkan kembali tablet ke lisa dengan menggunakan tutupnya (jangan menyentuh tangan, agar tidak terkontaminasi dan rusak).
- Jangan lupa, segera tutup kembali botol setelah mengambil tablet.

Lampiran 9. Instrumen Uji Validitas dan Reliabilitas

No.	Pernyataan	B	S
1.	MMS adalah suplemen multivitamin khusus untuk ibu hamil.	√	
2.	MMS tidak membantu meningkatkan status gizi mikro ibu hamil.		√
3.	MMS mengandung 10 vitamin dan 5 mineral yang penting bagi ibu hamil.	√	
4.	MMS tidak mengandung zat besi dan asam folat.		√
5.	MMS tidak dapat membantu menjaga kesehatan ibu dan bayi selama kehamilan.		√
6.	MMS dapat membantu mencukupi kebutuhan zat gizi mikro ibu hamil.	√	
7.	MMS dapat membantu mencegah anemia selama kehamilan.	√	
8.	MMS tidak berpengaruh terhadap penurunan risiko kelahiran prematur.		√
9.	MMS tidak boleh di rapel jika hari kemarin ibu lupa mengonsumsi.	√	
10.	MMS tidak ada hubungannya dengan perkembangan kecerdasan anak di masa depan.		√
11.	MMS diminum sebanyak satu tablet dalam sehari sejak diberikan oleh puskesmas sampai habis.	√	
12.	MMS boleh diminum sebelum atau setelah 2 jam minum kalsium.	√	
13.	Setelah minum MMS, ibu tidak perlu mencatat kolom kontrol minum di buku KIA.		√
14.	MMS tidak boleh diminum saat masa nifas dan menyusui.		√
15.	MMS tidak boleh diminum bersamaan dengan teh, kopi, dan coklat.	√	

16.	Bila sudah minum MMS, tidak perlu lagi minum vitamin B, C, dan TTD.	√	
17.	Botol MMS dapat dibuka dengan cara ditekan, ditahan, dan diputar.	√	
18.	Tablet MMS tidak boleh diambil menggunakan tangan secara langsung agar tidak terkontaminasi dan rusak.	√	
19.	MMS tidak mengandung vitamin B6 yang dapat membantu mengurangi rasa mual.		√
20.	MMS tidak menimbulkan efek samping yang membahayakan bagi ibu hamil.	√	
21.	Kandungan zat besi dalam MMS menyebabkan kemungkinan mual semakin parah daripada TTD.		√
22.	MMS sudah mendapat sertifikat halal dari lembaga kehalalan dan diakui oleh MUI.	√	
23.	Vitamin A pada MMS tidak ada hubungannya dengan penyerapan zat besi dan kekebalan tubuh ibu hamil.		√
24.	Vitamin C pada MMS membantu meningkatkan penyerapan zat besi.	√	
25.	Asam folat pada MMS bermanfaat agar bayi yang lahir tidak mengalami kecacatan.	√	
26.	Vitamin E pada MMS bermanfaat untuk membantu menghentikan pendarahan		√
27.	Selenium hanya tidak hanya bermanfaat untuk meningkatkan penyerapan yodium, tetapi juga sebagai antioksidan.	√	
28.	Vitamin B1, B3, B6, zat besi dan yodium pada MMS tidak bermanfaat untuk membantu perkembangan otak bayi.		√
29.	Zat besi pada MMS bermanfaat untuk mencegah anemia dengan gejala 5L.	√	
30.	Zink bermanfaat untuk menjaga agar berat badan bayi saat lahir tetap normal.	√	

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	16.00	19.103	.404	.855
P2	16.23	17.495	.603	.846
P4	16.13	18.120	.514	.850
P5	16.10	18.369	.478	.851
P6	16.03	18.930	.392	.854
P7	16.00	19.310	.309	.857
P8	16.37	17.689	.500	.850
P10	16.27	17.513	.579	.847
P11	16.00	18.828	.532	.852
P12	16.07	18.961	.327	.856
P13	16.30	18.424	.333	.857
P14	16.27	18.409	.346	.857
P15	16.07	18.754	.398	.854
P16	16.40	18.593	.277	.860
P19	16.23	17.633	.566	.847
P20	16.00	19.103	.404	.855
P21	16.37	18.033	.415	.854
P23	16.33	17.747	.493	.850
P25	16.17	18.420	.395	.854
P28	16.20	18.028	.480	.851
P29	16.03	18.723	.473	.852
P30	16.03	18.723	.473	.852

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
16.93	20.064	4.479	22

Lampiran 11. Output Uji Normalitas

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Usia	53	100.0%	0	0.0%	53	100.0%
Pretest	53	100.0%	0	0.0%	53	100.0%
Posttest	53	100.0%	0	0.0%	53	100.0%

Descriptives

			Statistic	Std. Error
Usia	Mean		20.43	.229
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	19.97	
		Upper Bound	20.89	
	5% Trimmed Mean		20.65	
	Median		21.00	
	Variance		2.789	
	Std. Deviation		1.670	
	Minimum		13	
	Maximum		22	
	Range		9	
	Interquartile Range		2	
	Skewness		-2.378	.327
	Kurtosis		8.117	.644
Pretest	Mean		79.75998	2.047373
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	75.65163	
		Upper Bound	83.86834	
	5% Trimmed Mean		80.92254	
	Median		81.81800	
	Variance		222.162	
	Std. Deviation		14.905101	
	Minimum		27.273	
	Maximum		100.000	
	Range		72.727	
	Interquartile Range		9.091	
	Skewness		-1.495	.327
	Kurtosis		2.408	.644
Posttest	Mean		94.68283	.583859
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	93.51123	
		Upper Bound	95.85443	
	5% Trimmed Mean		94.84959	
	Median		95.45500	
	Variance		18.067	
	Std. Deviation		4.250559	
	Minimum		86.364	
	Maximum		100.000	
	Range		13.636	
	Interquartile Range		9.091	
	Skewness		-.234	.327
	Kurtosis		-.907	.644

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Usia	.218	53	.000	.751	53	.000
Pretest	.234	53	.000	.850	53	.000
Posttest	.195	53	.000	.864	53	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 12. Output Uji Wilcoxon

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Pretest	53	79.75998	14.905101	27.273	100.000
Posttest	53	94.68283	4.250559	86.364	100.000

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Posttest - Pretest	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	48 ^b	24.50	1176.00
	Ties	5 ^c		
	Total	53		

a. Posttest < Pretest

b. Posttest > Pretest

c. Posttest = Pretest

Test Statistics^a

	Posttest - Pretest
Z	-6.048 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Lampiran 13. Bukti Bimbingan Dosen Pembimbing 1 dan 2

a. Bukti Konsultasi Proposal Penelitian

No	Tanggal	Pembimbing Proposal	Topik	Disetujui	Aksi
1	24 Maret 2025	BERNADETTA EKA NOVIATI, S.Kep.Ns,MM.	Gizi Masyarakat - Pemberian edukasi pentingnya tablet tambah darah terhadap pengetahuan ibu hamil.	✓	 
2	26 Maret 2025	BERNADETTA EKA NOVIATI, S.Kep.Ns,MM.	Gizi Masyarakat - Pengaruh media leaflet pentingnya konsumsi TTD terhadap pengetahuan ibu hamil.	✓	 
3	27 Maret 2025	BERNADETTA EKA NOVIATI, S.Kep.Ns,MM.	Gizi Masyarakat - Pengaruh penggunaan leaflet terhadap pengetahuan ibu hamil tentang TTD.	✓	 
4	2 April 2025	BERNADETTA EKA NOVIATI, S.Kep.Ns,MM.	Gizi Masyarakat - Pengaruh penggunaan leaflet terhadap pengetahuan ibu hamil tentang TTD.	✓	 
5	7 April 2025	BERNADETTA EKA NOVIATI, S.Kep.Ns,MM.	Gizi Masyarakat - Pengaruh media leaflet pentingnya konsumsi TTD terhadap pengetahuan ibu hamil.	✓	 
6	10 April 2025	BERNADETTA EKA NOVIATI, S.Kep.Ns,MM.	Gizi Masyarakat - Pengaruh penggunaan leaflet terhadap pengetahuan ibu hamil tentang TTD.	✓	 
7	15 April 2025	BERNADETTA EKA NOVIATI, S.Kep.Ns,MM.	Gizi Masyarakat - Pengaruh penggunaan leaflet terhadap pengetahuan ibu hamil tentang TTD.	✓	 
8	22 April 2025	Gracenatha Destiana Saputri, S.Gz, MPH	BAB 1, 2, dan 3 (Bimbangan ke-1 bersama Bu Grace)		 
9	28 April 2025	Gracenatha Destiana Saputri, S.Gz, MPH	BAB 1, 2, dan 3 (Bimbangan ke-2 bersama Bu Grace)		 
10	29 April 2025	BERNADETTA EKA NOVIATI, S.Kep.Ns,MM.	BAB 1, 2, dan 3	✓	 
11	19 Mei 2025	BERNADETTA EKA NOVIATI, S.Kep.Ns,MM.	Revisi 1 Proposal Skripsi		 
12	23 Mei 2025	BERNADETTA EKA NOVIATI, S.Kep.Ns,MM.	Revisi 2 Proposal Skripsi		 
13	26 Mei 2025	BERNADETTA EKA NOVIATI, S.Kep.Ns,MM.	Instrumen Kuesioner		 

b. Bukti Konsultasi Laporan Penelitian

No	Tanggal	Dosen Pembimbing	Topik	Disetujui	Aksi
1	5 Agustus 2025	Gracenatha Destiana Saputri, S.Gz, MPH	BAB 4 dan 5		 
1	28 Juli 2025	BERNADETTA EKA NOVIATI, S.Kep.Ns,MM.	BAB 4 dan 5	✓	 
2	7 Agustus 2025	BERNADETTA EKA NOVIATI, S.Kep.Ns,MM.	Seluruh BAB	✓	 
2	6 Agustus 2025	Gracenatha Destiana Saputri, S.Gz, MPH	Seluruh BAB		 
3	9 Agustus 2025	BERNADETTA EKA NOVIATI, S.Kep.Ns,MM.	Seluruh BAB	✓	 

Lampiran 14. Hasil Cek Turnitin

Laporan Penelitian_Laurentia Arda
Nabella_202133022_Turnitin.docx

ORIGINALITY REPORT

10%
SIMILARITY INDEX

10%
INTERNET SOURCES

5%
PUBLICATIONS

4%
STUDENT PAPERS
